

DESKRIPSI MINAT BERWIRAUSAHA PADA LULUSAN SMK NEGERI 3 KOTA TANGERANG JURUSAN TATA KECANTIKAN

Nadya Yunara, Aniesa Puspa Arum, Aam Amaningsih Jumhur
Universitas Negeri Jakarta

nadya.yunara24@gmail.com, aniesa.puspa@gmail.com, aam_yd@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to determine the interest of beauty graduates Vocational Schools major in entrepreneurship. This research uses descriptive quantitative research methods. Data collection was carried out by distributing questionnaires via google form and interview to 30 respondents. The results of this study reveal that as many as 80% of SMK graduates are entrepreneurs according to their majors and as many as 20% are not self-employed or choose other jobs that are not in accordance with their majors.

Keywords: *Analysis, Interests, Entrepreneurship*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat lulusan SMK jurusan tata kecantikan dalam berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuisioner melalui google form dan wawancara kepada 30 responden. Adapun hasil penelitian awal ini mengungkap bahwa sebanyak 80% lulusan SMK berwirausaha sesuai dengan jurusan dan sebanyak 20% tidak berwirausaha atau memilih pekerjaan lain yang tidak sesuai dengan jurusan.

Kata Kunci: *Analisis, Minat, Wirausaha*

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya produktif dan kreatif oleh seluruh komponen bangsa, agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan perlindungan sesuai dengan potensinya.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pendidikan sumber daya manusia yaitu dengan adanya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan tempat untuk mempersiapkan seseorang agar lebih siap memasuki dunia kerja pada bidang tertentu yang telah dikuasai olehnya. Sehingga ia tidak perlu khawatir ataupun merasa tidak siap dalam memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Oleh karena itu, SMK sangat berperan penting dalam mempersiapkan lulusan yang memfokuskan diri untuk siap bekerja.

SMK memiliki visi dan misi yaitu mencerdaskan peserta didik melalui sikap pengetahuan, keterampilan yang unggul berbasis nasional bertaraf internasional. Mempersiapkan lulusan siap kerja, cerdas, kompetitif dan profesional di bidang kecantikan serta menyiapkan wirausahawan yang handal di bidang kecantikan. SMK memfokuskan untuk para peserta didik setelah tamat sekolah dapat menjadi wirausahawan yang handal yang dapat membuka lapangan pekerjaan. Di masa sekarang, mendapatkan pekerjaan yang sesuai

sangat sulit dan terkadang tidak sesuai dengan bidang saat disekolah. Selain itu, persaingan pun sangat ketat karena kebutuhan tenaga kerja tidak sebanding dengan banyaknya lulusan. Maka SMK membimbing para peserta didik untuk dapat menjadi wirausahawan setelah tamat sekolah, dengan menjadi wirausahawan dapat membuka peluang kerja bagi yang lain, mengembangkan kemampuan yang dipelajari selama disekolah dan dapat bersaing dengan baik dengan para wirausaha lainnya.

Wirausahawan sangat berperan dalam pertumbuhan perkenomian di zaman sekarang ini, dengan banyaknya wirausahawan artinya dapat meringankan peran pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Pendidikan kewirausahaan dalam sekolah menengah kejuruan adalah salah satu faktor untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa dan perilaku wirausaha mengingat siswa telah memiliki keahlian dalam berwirausaha di SMK maka harus dikembangkan dan diperluas lagi. Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk menarik minat siswa agar lebih tertarik untuk berwirausaha, maka pelajaran tentang kewirausahaan di sekolah lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi agar dapat membawa siswa mengenal lebih jauh tentang kewirausahaan dan membuat siswa lebih tertarik untuk berwirausaha.

Cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha salah satunya adalah dengan mengembangkan minat berwirausaha. Dengan minat yang ada pada siswa, maka siswa akan terdorong untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan. Menurut Munim (dalam Marini dan Hamidah, 2014) bahwa semakin besar minat siswa untuk tertarik kepada bidang wirausaha, akan besar pula usaha dan keinginan siswa untuk mewujudkannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat lulusan SMK Negeri 3 Kota Tangerang jurusan Tata Kecantikan dalam berwirausaha.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Hakikat Kewirausahaan

Menurut Rusdiana (2018 : 45) dilihat dari segi etimologi, kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Adapun usaha berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Dengan demikian, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.

Wirausahawan adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola dan mengukur resiko suatu usaha bisnis, Machfoedz (dalam Vernia, 2019). Sementara menurut Stoner James (dalam Rusdiana, 2018) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan mengambil faktor-faktor produksi lahan kerja, tenaga kerja, dan modal menggunakannya untuk memproduksi barang atau jasa baru. Wirausahawan menyadari peluang yang tidak dilihat atau tidak dipedulikan oleh eksekutif bisnis lain.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah sebuah usaha untuk berbuat atau menciptakan sesuatu yang baru atau yang sudah ada tetapi lebih dikembangkan lagi. Lalu wirausahawan adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola dan mengembangkan suatu bisnis serta dapat menangani segala resiko yang akan dihadapi.

Hakikat Analisis Minat Lulusan SMK

Menurut Sugiyono (2012: 89) menambahkan bahwa analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya, Djaali (dalam Vernia, 2019). Minat merupakan keadaan psikis yang timbul dari dalam diri seseorang dimana cenderung lebih suka dan lebih tertarik oleh suatu objek, serta menginginkan objek tersebut tanpa adanya keterpaksaan. Minat menimbulkan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari suatu objek tertentu dengan perasaan senang dan berniat untuk mewujudkannya sebagai pilihan hidup (Sungkowati dan Rozikin, 2019: 92). Setiawan (dalam Tungga, 2020), minat (*interest*) merupakan tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus menerus kepada suatu objek, peristiwa atau topik tertentu minat sangat dipengaruhi oleh dua variabel, yaitu: variabel sikap dan norma subyektif. Gabungan dari variabel sikap dan norma subyektif tidak akan langsung mempengaruhi perilaku, melainkan beroperasi terlebih dahulu melalui minat, dan minat inilah yang akan berpengaruh langsung pada perilaku.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan, minat adalah perasaan tertarik ataupun suka terhadap suatu hal atau aktivitas. Seseorang yang memiliki minat sangat tinggi terhadap suatu hal akan menjadikannya sebagai suatu pilihan untuk dapat diwujudkan. Minat merupakan rasa suka terhadap suatu hal/aktivitas tanpa adanya keterpaksaan, minat yang dimiliki seseorang menimbulkan rasa ingin lebih mengetahui atau mempelajari suatu hal lebih luas dan menjadikannya sebagai suatu pilihan hidup.

Arti kata lulusan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu yang sudah lulus dari ujian ataupun yang sudah tamat. Lulusan berasal dari kata dasar lulus. Lulusan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga lulusan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Pengertian SMK Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 telah mengatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UU RI No 20/2003). SMK merupakan usaha pemerintah untuk membentuk generasi yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang tinggi. Lulusan SMK adalah para peserta didik yang dibekali ilmu agar lebih kreatif, inovatif, mandiri, berilmu, bertanggung jawab dan lebih difokuskan untuk siap bekerja setelah tamat dari sekolah. Data lulusan yang diperoleh dari SMK Negeri 3 Kota Tangerang untuk jurusan tata kecantikan Angkatan 2015-2017 hanya berjumlah 57 orang saja. Tidak semua lulusan dapat dihubungi, sehingga harus bertanya kepada lulusan yang masih dapat dihubungi kontakannya untuk menanyakan lulusan yang lainnya.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Penelitian dilakukan terhadap lulusan SMK Negeri 3 Kota Tangerang jurusan tata kecantikan dilakukan pada bulan Februari 2020 dengan menyebarkan kuesioner melalui google form dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik kuisisioner didapatkan hasil, bahwa kebanyakan lulusan berwirausaha sesuai dengan jurusan. Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan disekolah berfungsi untuk meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha serta memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan itu sendiri. Dengan pengetahuan yang dimiliki, diharapkan dapat mengantisipasi segala hambatan yang akan dihadapi nantinya.

Berikut adalah gambar dari hasil data yang didapatkan dari para lulusan.



Gambar 1. Diagram Lulusan SMK Negeri 3 Kota Tangerang

Hasil penelitian pendahuluan yang didapatkan lulusan SMK Negeri 3 Kota Tangerang jurusan tata kecantikan berwirausaha sesuai dengan jurusan ketika di sekolah sebesar 80% setara 26 orang, dan hasil pekerjaan/aktivitas yang tidak sesuai jurusan di sekolah sebesar 20% setara 4 orang. 4 orang yang tidak berwirausaha atau tidak bekerja sesuai dengan jurusan ketika di sekolah bukannya gagal melainkan mereka ingin mendapatkan pengalaman yang baru dan ada pula yang melanjutkan ke perguruan tinggi tetapi tidak sesuai jurusan ketika di sekolah untuk mempelajari hal baru diluar jurusan tata kecantikan.

Persentase 80% lulusan SMK jurusan tata kecantikan yang berwirausaha sesuai dengan bidang kecantikan diantaranya sebanyak 13 orang menjadi make up artist (MUA), lalu sebanyak 13 orang yang memiliki usaha sanggar pengantin seimbang dengan yang menjadi make up artist. Lalu untuk yang mempunyai salon sebanyak 4 orang, yang menjalankan pekerjaan hairstylist (penata rambut) sebanyak 2 orang, lalu yang memiliki pekerjaan sebagai Henna art (seni menghias tangan) sebanyak 2 orang. Lulusan yang tidak berwirausaha tetapi bekerja sesuai dengan bidang kecantikan diantaranya bekerja di klinik kecantikan sebanyak 2 orang dan yang bekerja di perusahaan industri produk kecantikan sebanyak 1 orang. Persentase sebanyak 20% untuk lulusan SMK jurusan tata kecantikan yang tidak berwirausaha

atau bekerja tidak sesuai dengan bidang kecantikan diantaranya sebanyak 1 orang bekerja di perusahaan jasa, lalu ada yang bekerja menjadi Finance di perusahaan OPPO sebanyak 1 orang, kemudian ada yang menjadi manajemen properti sebanyak 1 orang. Lalu yang sudah menikah atau berumah tangga sebanyak 2 orang. Ada yang melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan bidang kecantikan dan adapula yang tidak sesuai dengan bidang kecantikan sebanyak 8 orang. Dengan data yang didapatkan diatas dapat dibuktikan bahwa minat yang mereka miliki dapat mempengaruhi kinerja dan kreativitas mereka di bidang kecantikan dan bahkan mereka dapat melakukan pekerjaan lebih dari satu dari profesi yang mereka jalani saat ini. Para lulusan memiliki minat yang sangat besar untuk menekuni usaha ataupun bekerja di bidang kecantikan untuk meraih kesuksesan. Dengan minat mereka yang sangat tinggi dapat mengasah kemampuan ataupun kreatifitas yang mereka miliki untuk lebih dikembangkan dalam menjalankan usaha yang dijalani. Dengan melihat hasil data yang didapatkan memberikan dampak positif kinerja lulusan SMK jurusan tata kecantikan dalam berwirausaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN (*Conclusions and Recommendations*)

a. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lulusan SMK jurusan tata kecantikan memiliki minat yang tinggi dalam berwirausaha yaitu sebesar 80% setara 24 orang dari 30 responden. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang didapatkan diatas. Minat memiliki pengaruh yang sangat besar bagi siswa untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Dengan adanya minat yang dimiliki para siswa sehingga mereka dapat menekuni bidang kecantikan lebih jauh lagi dan menjadikan sebagai pilihan pekerjaan atau usaha setelah mereka tamat dari sekolah. Lalu mereka dapat mengembangkan ilmu dan kreatifitas serta mengasah kemampuan yang didapatkan di sekolah untuk diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari dalam berwirausaha. Lulusan SMK jurusan tata kecantikan sebenarnya sudah mampu bekerja sesuai dengan jurusannya, tetapi belum secara penuh sesuai dengan jurusannya karena sebagian ada yang ingin mencoba hal baru diluar bidang kecantikan dan beberapa disebabkan karena keterbatasan modal sehingga belum bisa untuk berwirausaha dan hanya bisa mencapai bekerja di dunia industri saja.

b. Saran

Saran yang dapat dikemukakan setelah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah hendaknya mampu mengembangkan program pembelajaran tentang kewirausahaan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Para guru diharapkan dapat menumbuhkan minat para siswa dalam berwirausaha, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dan dapat menyiapkan dirinya untuk menjadi wirausaha mandiri di masa yang akan datang.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

Alifah, Narsih, & Widiyanto. 2019. *Pengaruh Metode Partisipatori dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan, 10(1): 66 – 81.

- Hendro. 2011. *Dasar – dasar Kewirausahaan*. Erlangga.
- Lugastara & Kharnolis. 2020. *Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jasa Boga Wirausaha di SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo*. E-journal Tata Boga, 9(1): 640 – 646.
- Myori & Irsan. 2017. *Korelasi Minat Berwirausaha Dengan Kinerja Praktik Kerja Industri Siswa SMK*. Jurnal Inovasi, Vokasional dan Teknologi, 17(1): 65 – 71.
- Rahmidani. 2014. *Analisis Faktor Penghambat Berwirausaha Pada Pengrajin Sulaman Wanita di Jorong Lundang Kanagarian Panampuang Kabupaten Agam*. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, 3(1): 36 - 54.
- Rosa. 2015. *Analisis Kemampuan Kelas X pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik*. 1(2): 24 – 28.
- Rusdiana. 2018. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Siswadi. 2013. *Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 13(1): 1 – 17.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Kusubagio, Sanosra, & Mishbah. 2015. *Pengaruh Faktor Internal dan External Diri Sumber Daya Manusia Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 1(2): 221 – 240.
- Sungkowati & Rozikin. 2019. *Motivasi dan Peran Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Remaja (Studi Kasus Remaja Desa Pasirangin Cileungsi Bogor)*. Jurnal Manajemen, 07(2): 90 - 107.
- Suny. 2020. *Efektifitas Layanan Informasi dengan Teknik Modeling untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa SMK*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 7(1): 43 – 57.
- Tungga. 2020. *Pengaruh Pelatihan Enterpreneurship Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. 4(1): 40 - 49.
- Vernia. 2019. *Peranan Lingkungan Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Cahaya Prima Jakarta*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 7(1): 31 - 36.
- Wibowo. 2011. *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*. 6(2): 109 – 122.